

HUBUNGAN KELENGKAPAN PENGISIAN BUKU KIA K1-K6 DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI PUSKESMAS BOJONGSARI KOTA DEPOK PROVINSI JAWA BARAT 2023

Cinta Medinia Cleodora Soeparmanto

Abstrak

Angka *stunting* di Indonesia masih termasuk tinggi, *stunting* bisa mengancam sumber daya manusia di Indonesia karena dapat mengganggu tumbuh kembang otak. Terdapat banyak faktor penyebab *stunting*, seperti gizi, riwayat kehamilan, kejiwaan, dan layanan kesehatan selama kehamilan. Tujuan: Mengetahui adakah hubungan kelengkapan pengisian buku KIA dengan kejadian *stunting*. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain penelitian kasus kontrol. Sampel pada penelitian ini adalah balita dengan status gizi *stunting* yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bojongsari sebagai kelompok kasus dan balita dengan status gizi tidak *stunting* sebagai kelompok kontrol. Data penelitian ini dianalisis dengan uji *Fisher's Exact*. Hasil: Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pada antenatal pertama (K1) 82,4% pengisian tidak lengkap dengan 44,1% di antaranya adalah anak berstatus gizi *stunting* ($p= 0,328$ dan $OR= 0,433$), K2 79,4% dengan 41,2% *stunting* ($p= 0,500$ dan $OR= 0,696$), K3 73,5% dengan 38,2% *stunting* ($p= 0,500$ dan $OR= 0,320$), K4 79,4% dengan 44,1% *stunting* ($p= 0,199$ dan $OR= 0,320$), K5 82,4% dengan 44,1% *stunting* ($p= 0,328$ dan $OR= 0,433$), dan K6 79,4% dengan 44,1% *stunting* ($p= 0,199$ dan $OR= 0,320$). Simpulan: Tenaga kesehatan masih perlu dibimbing dalam pengisian buku KIA agar pengisiannya lengkap dan sesuai dengan ketentuan pemerintah yang berlaku sehingga persentase kejadian *stunting* dapat berkurang.

Kata Kunci: Stunting, Buku KIA, Perawatan Antenatal.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE COMPLETENESS OF
FILLING OUT THE KIA K1-K6 BOOK WITH THE INCIDENCE OF
STUNTING IN TODDLERS AT BOJONGSARI HEALTH CENTER,
DEPOK CITY, WEST JAVA PROVINCE IN 2023**

Cinta Medinia Cleodora Soeparmanto

Abstract

The stunting rate in Indonesia is still high, stunting can threaten human resources in Indonesia because it can interfere with brain growth and development. There are many factors that cause stunting, such as nutrition, pregnancy history, psychology, and health services during pregnancy. Objective: To determine whether there is a relationship between the completeness of MCH book filling and the incidence of stunting. Methods: This study is an observational analytic study with a case control research design. The samples in this study were toddlers with stunting nutritional status who were in the Bojongsari Health Center working area as a case group and toddlers with non-stunting nutritional status as a control group. This research data was analyzed with Fisher's Exact test. Results: This study found that in the first antenatal (K1) 82.4% incomplete filling with 44.1% of them were stunted children ($p = 0.328$ and $OR = 0.433$), K2 79.4% with 41.2% stunted ($p = 0.500$ and $OR = 0.696$), K3 73.5% with 38.2% stunting ($p = 0.500$ and $OR = 0.320$), K4 79.4% with 44.1% stunting ($p = 0.199$ and $OR = 0.320$), K5 82.4% with 44.1% stunting ($p = 0.328$ and $OR = 0.433$), and K6 79.4% with 44.1% stunting ($p = 0.199$ and $OR = 0.320$). Conclusion: Health workers still need to be guided in filling out the MCH book so that the filling is complete and in accordance with applicable government regulations so that the percentage of stunting incidence can be reduced.

Keywords: *Stunting, MCH Book, Antenatal Care.*